

## Executive Summary

Tiga juta dari 78 juta buruh wanita di Indonesia bekerja di Jabodetabek dengan UMR Rp1.290.000 (BPS 2011). Budi Suwarna melalui tulisannya di Kompas 2010 menyatakan suami istri yang bekerja sebagai buruh rata-rata memiliki *disposable income* sebesar Rp 500.000 per bulan. Jika mereka memiliki anak maka *disposable income* akan semakin tipis dan kondisi ini menyebabkan kedua orang tua harus tetap bekerja agar dapat membiayai pengeluaran hidup keluarga sehari-hari.

Wahana Pengasuhan Anak (WPA) Bintang Kecil didirikan sebagai solusi bagi para buruh, dengan visi untuk membantu para pekerja dengan penghasilan setara UMR agar dapat tetap bekerja dan berkarir disaat mereka telah berkeluarga dan memiliki anak serta tersebar di seluruh kawasan industri di Indonesia. Misi yang diemban adalah dengan mendirikan suatu tempat penitipan anak yang aman, memberikan gizi yang baik, dan pendidikan standar kepada anak yang dititipkan, serta dapat diperoleh dengan biaya yang terjangkau. Strategi bisnis generik yang digunakan adalah *Cost Focus*, dengan semua proses dan strategi mengacu pada efisiensi biaya, namun tetap menjaga standar kualitas.

Strategi pemasaran menggunakan strategi ofensif untuk mendapatkan pangsa pasar pesaing, berfokus pada orientasi pertumbuhan, meningkatkan penjualan, dan profit jangka panjang, dengan rencana pertumbuhan membuka 80 cabang dalam 10 tahun yang tersebar di 5 area industri di wilayah Jabodetabek.

Pasar sasaran yang dipilih adalah para ibu yang bekerja sebagai buruh dan memiliki anak yang saat ini dititipkan kepada pihak lain selain keluarga dan para ibu yang sudah berhenti bekerja karena tidak memiliki keluarga serta tidak ada tetangga yang dapat dipercaya untuk mengasuh anaknya.

WPA Bintang Kecil akan menyediakan layanan pengasuhan dengan nilai tambah pendidikan dan pemberian makanan bergizi, yang semuanya dijalankan seefisien mungkin, dengan unit cost per anak sekitar Rp 250.000 - Rp 300.000 per anak per bulan dalam kondisi satu WPA terisi 50 anak. Untuk kebutuhan sumber daya manusia, WPA Bintang Kecil akan bekerja sama dengan beberapa akademi dalam penyediaan tenaga pengasuh. Budaya sayang anak, kekeluargaan, dan peduli adalah poin utama yang membentuk suasana kerja di WPA Bintang Kecil.

Sumber dana diperoleh melalui kemitraan dengan badan usaha lain untuk secara bersama-sama menjalankan WPA. Mitra akan menyediakan dana sebesar Rp125.000.000, untuk pengadaan sarana dan prasarana serta biaya operasional hingga laba operasional tercapai di bulan ke-5. Bagi hasil 65% untuk mitra dan 35% untuk yayasan dihitung dari laba bersih. Discounted Payback Period akan dicapai dalam 56 bulan dengan NPV Rp Rp 12,713,259.-, IRR 19.81%, dan MIRR 17.77%.

Bisnis WPA Bintang Kecil juga memberikan dampak sosial sebesar 1:48 yang artinya setiap satu rupiah investasi yang dikeluarkan akan memberikan dampak sosial sebesar 48 rupiah dalam wujud:

1. Para ibu tetap dapat memperoleh upah UMR sebesar Rp 1.290.000 tiap bulannya karena masih tetap bisa bekerja walau telah memiliki anak,
2. Peningkatan *disposable* income keluarga sebesar Rp 100.000 – Rp 150.000 per keluarga per bulan,
3. Penghematan pengeluaran keluarga untuk memberikan pendidikan PAUD kepada anak sebesar Rp 25.000 per bulan per anak .

Dengan seluruh pertimbangan di atas maka bisnis WPA Bintang Kecil ini layak dan menarik untuk dijalankan.

## Executive Summary

Three million out of 78 million factory workers in Indonesia, work in the region of Jabodetabek with regional minimum income (UMR) of Rp 1,290,000,- (BPS 2011). It was stated in Kompas 2010 (by Budi Suwarna) that husband and wife working in a factory has an average disposable income around Rp 500,000,- per month. If they have kids, then their disposable income will be lower, and this condition forces husband and wife to work, to fulfill their daily needs.

Child Daycare “Bintang Kecil” is founded to give solution to the factory workers. It has a vision to help workers with income equal to UMR, so they can still work and have careers, while having their kids looked after in a daycare. The intention is to have this kind of daycare in all Industrial Zones in Indonesia. The mission is to build a daycare, which provides safety, good nutrition, and standardized education system with affordable price. Cost Focus is the generic business strategy, consequently, all processes and functional strategies are focused on cost efficiency, while keeping good quality standard. Market is focused for factory workers earning income equal to UMR.

Marketing strategy is offensive strategy to get the competitors' market share, focused on growing, increased sales, and long-term profit. The plan is to expand the market to about 80 branches within the next 10 years, located in 5 different industrial zones in the Jabodetabek region.

The primary target market is mothers who are working as factory workers, have children who are taken care of by other persons, other than her family members. The day care is also for mothers who are unemployed because they have to take care of her children herself, and have nobody looks after their children.

WPA Bintang Kecil will provide child daycare services with standardized education and good nutritious food. All processes will be carried out as efficient as possible, with unit cost per child around Rp 250,000,- – Rp 300,000,- per month (based on 50 children in a branch). For the human resources, WPA Bintang Kecil will have a cooperation with some institutions that train nurses. Love, care, and family focus, are the main cultural values in WPA Bintang Kecil

The financial funding will be from partners who will run the business together with WPA Bintang Kecil foundation. Partners will provide initial funding of about Rp 125,000,000,- to purchase infrastructure and to cover operational expenses at the initial stage until WPA is able to generate operating profit which will be achieved in the fifth month. Profit sharing agreement will be 65% for partner and 35% for the foundation based on net profit. Discounted Payback Period will be achieved on the 56th month with NPV of Rp 12,713,259,-, IRR 19.81%, and MIRR 17.77%.

This business will give social impact of 1:48, which means for every Rp 1,- invested will give social impact of Rp 48,-, in term of:

1. Mothers who work as factory workers, will get income Rp 1,290,000,- every month, because she can still work after having children.
2. Family's disposable income increases around Rp 100,000,- to Rp 150,000,- per month.
3. Monthly saving around Rp 25,000, because mother doesn't need to pay school tuition for her kid, since WPA Bintang Kecil provides education as well.

With all considerations that mentioned above this business is worth and attractive to be run.